

ABSTRAK

Naskah Syair Cinta Birahi yang diambil sebagai data (bahan) dalam penelitian ini berkode ML.741 (W.266). Naskah SCB sebagai sebuah karya sastra romantis sangat menarik untuk diteliti secara semiotik.

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan naskah SCB dalam bentuk suntingan teks SCB. Suntingan ini selanjutnya akan dipergunakan sebagai bahan penelitian sastra yakni analisis semiotik yang sebelumnya juga dilakukan analisis struktural.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode penelitian naskah yang dimaksudkan agar penelitian mengenai teks secara keseluruhan baik keberadaan naskah maupun keadaan fisik naskah. Metode penyuntingan teks dimaksudkan untuk menghasilkan suntingan teks yang bersih dari kesalahan salin atau tulis sekaligus tidak mengurangi kualitas teks yang merupakan sebuah proses kreativitas dari penulis atau pentalihnya.

Teks SCB ditulis dalam bentuk syair yang tidak bisa lepas dari aturan-aturan kata, baris dan rima karena itu kritik atau perbaikan terhadap teks ini akan berbeda dibanding kritik terhadap teks yang berbentuk prosa. Penentuan sebuah kesalahan salin atau tulis tidak dapat begitu saja diterapkan. Namun demikian, teks SCB tidak

lepas dari kesalahan-kesalahan tulis atau salin seperti lakuna, adisi, ditografi, substitusi dan transposisi. Pembersihan dengan perbaikan teks ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil suntingan yang dapat memudahkan pemahaman terhadap teks SCB tanpa mengurangi kualitas.

Setelah dilakukan kritik atau perbaikan terhadap teks SCB maka dilakukan penyuntingan sebelum teks ini dipakai untuk penelitian di bidang sastra. suntingan teks dimaksudkan untuk mendapatkan teks yang autoritatif dan baik. Dalam penyuntingan teks ini dilakukan pemberian tanda-tanda suntingan dan pertanggungjawaban dengan menyertakan bentuk asli sebelum disunting untuk memberikan arah bagi peneliti lain memberikan pemahaman yang berbeda terhadap teks SCB.

Analisis struktur SCB meliputi alur, tokoh, tema, motif dan amanat. Alur cerita ini bergerak dari satu peristiwa ke peristiwa yang lain dengan berurutan, penulis mengakhiri cerita dalam teks ini dengan kisah kesedihan, yakni kematian semua tokoh utamanya. Tokoh dalam cerita ini terdiri dari 3 tokoh utama dan 5 tokoh bawahan. Tema dari cerita ini berkisar pada sebuah cinta yang kandas dan berakhir dengan kesedihan. Sedangkan motif dalam cerita ini berkisar masalah cinta, kesetiaan dan pengkhianatan. Amanat dari cerita ini antara lain mengajari tentang kepasrahan dan keta'atan kepada Allah,

tentang balasan suatu perbuatan juga tentang hakikat cinta dan kesetiaan.

Analisis semiotik terhadap SCB dimaksudkan untuk memperoleh makna tanda-tanda yang terkandung di dalam teks SCB. Analisis struktur tidak dapat dilepaskan dalam penelitian sastra. Karena itu sebelum melakukan analisis semiotik penulis terlebih dahulu melewati tahap analisis struktural.

Makna yang penulis peroleh dari pengungkapan tanda-tanda yang ada dalam teks SCB adalah bukti keberadaan cinta antara manusia dengan Tuhan, cinta kepada orang tua, cinta kepada lawan jenis juga cinta kepada sesama.